

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang biasanya dinyatakan dengan satuan angka-angka, baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistik menggunakan teknik-teknik statistik yang telah dilakukan sebelumnya (Teguh Muhammad, 2014).

Data kualitatif merupakan gambaran umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara dan data kuantitatif berupa Laporan Kinerja Satuan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun Anggaran 2017 sampai dengan 2020. Adapun data yang diperlukan antara lain :

1. Data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun 2017 sampai dengan 2020.
2. Data Laporan Kinerja Satuan Perangkat Daerah dan Laporan Pengendalian Operasional Kegiatan (POK) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun Anggaran 2017 sampai dengan 2020.

### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian dan apa yang merupakan variabel dalam suatu penelitian oleh landasan teori.

Adapun variabel penelitian dan definisi operasional penelitian ini antara lain :

#### 1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

#### 2. Value For Money

Tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomi (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya, dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing*

*benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

### **3. Tingkat Ekonomi**

Ekonomi adalah hubungan antara pasar dan *input*. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalkan input yang digunakan dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

### **4. Tingkat Efisiensi**

Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output*. Efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya berarti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing cost*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Ada pengertian yang hampir serupa anatara efisien dengan ekonomi karena kedua-duanya menghendaki penghapusan dan penurunan biaya.

### **5. Tingkat Efektivitas**

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan operasional dapat dikatakan efektif (berhasil guna) apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

### 3.3 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang nantinya akan digunakan dalam proses penelitian adalah menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* sebagai program penghitungan Analisis Laporan Kinerja Keuangan Satuan Perangkat Daerah untuk memaksimalkan penghitungan dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada proses penghitungan dan pencatatan manual serta memaksimalkan waktu yang ada. Selain itu, *Microsoft Office Word 2010* juga akan menjadi aplikasi yang membantu melakukan proses penulisan hasil penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumbernya maka metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Penelitian dilakukan dengan pencarian data sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi yaitu metode diskusi studi dokumentasi atau dengan menelusuri yang dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yaitu Laporan Kinerja Satuan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun Anggaran 2017 sampai dengan 2020.
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak-pihak yang terkait seperti : Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Program, Evaluasi dan

Pelaporan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara.

### 3.5 Metode Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengukur Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun Anggaran 2017 sampai dengan 2020 dengan menggunakan pendekatan *value for money*, yaitu:

#### 1. Menghitung Tingkat Ekonomi

Menurut Mahsun (2013), tingkat ekonomi dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Ekonomi = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Kriteria ekonomi menurut Mahsun (2013) adalah :

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ( $x < 100\%$ ) berarti ekonomis.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ( $x = 100\%$ ) berarti berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ( $x > 100\%$ ) berarti tidak ekonomis.

#### 2. Menghitung Tingkat Efisiensi

Menurut Mahmudi (2015), tingkat efisiensi dinyatakan dengan rumus berikut :

$$Efisiensi = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$



Keterangan :

*Output* : Persentase hasil yang dicapai pada setiap kegiatan yang diambil dari Laporan Pengukuran Kinerja Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara.

*Input* : Persentase tingkat ekonomis.

Menurut Mardiasmo (2018), pengukuran efisiensi tidak bersifat absolut tetapi bersifat relatif. Karena efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan, maka perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan :

- a) Meningkatkan *output* pada tingkat *input* yang sama.
- b) Meningkatkan *output* dalam proporsi yang lebih besar daripada proporsi peningkatan *input*.
- c) Menurunkan *input* pada tingkatan *output* yang sama.
- d) Menurunkan *input* dalam proporsi yang lebih besar daripada proporsi penurunan *output*.

Dalam penelitian ini, nilai *output* merupakan persentase hasil yang dicapai dan diambil data dari laporan kinerja satuan perangkat daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara, sedangkan nilai *input* merupakan persentase hasil nilai ekonomis dari hasil perhitungan tingkat ekonomis dimana perbandingan antara realisasi anggaran dengan anggaran pada setiap kegiatan dan hasil dari perhitungan yang dimasukkan kedalam nilai *input*.

Kriteria Efisiensi menurut Mahsun (2013) adalah :

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ( $x < 100\%$ ) berarti tidak efisien.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ( $x = 100\%$ ) berarti efisiensi berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ( $x > 100\%$ ) berarti efisien.

### 3. Menghitung Tingkat Efektivitas

Menurut Mahmudi (2015), tingkat efektivitas dinyatakan dengan rumus berikut :

$$Efektivitas = \frac{Outcome}{Output} \times 100\%$$

Keterangan :

*Outcome* : Persentase dampak yang ditimbulkan pada setiap kegiatan yang diambil dari data berupa Laporan Kinerja Satuan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun Anggaran 2017 sampai dengan 2020.

*Output* : Persentase hasil yang dicapai pada setiap kegiatan yang diambil dari Laporan Kinerja Satuan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara Tahun Anggaran 2017 sampai dengan 2020.

Kriteria efektivitas menurut Mahsun (2013) adalah :

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ( $x < 100\%$ ) maka tidak efektif.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ( $x = 100\%$ ) maka efektivitas berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ( $x > 100\%$ ) maka efektif.

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus pendekatan *value for money* selanjutnya penelitian akan mengklarifikasikan setiap program yang telah diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pendekatan *value for money* dan akan dianalisis setiap program tersebut.

